

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Prosedur pengajuan pembiayaan murabahah di KJKS BMT Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah datang langsung mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang telah disediakan.
2. Melampirkan fotocopy KTP Suami istri/fotocopy orang tua bila masih lajang.
3. Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga (KK)
4. Melampirkan fotocopy Agunan (BPKB/sertifikat atas nama Hak milik dan SPPT PBB)
5. Bersedia untuk disurvei.

Prosedur ini dilakukan dengan bertujuan untuk menjaga kedisiplinan anggota dan kepatuhan terhadap KJKS.

Proses analisis kelayakan pembiayaan akad murabahah di KJKS BMT Walsiongo, disini pihak KJKS menganalisis kelayakan pembiayaan berdasarkan 5C (*Character, Capital, Collateral, Capasity, Condition of economy*) diterapkan dengan baik. Dari analisis tersebut pihak KJKS BMT Walisongo bisa memutuskan untuk menerima atau menolak pembiayaan murabahah yang diajukan anggota. Analisis 5C pada pengajuan pembiayaan murabahah bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya pembiayaan yang bermasalah. Dan setelah dilakukannya analisis 5C tersebut, anggota lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam membayar kewajiban atau angsuran yang sudah sesuai dengan jatuh tempo yang telah disepakati sebelumnya.

Dari kelima prinsip penilaian analisis 5C tersebut, yang paling mendapatkan perhatian khusus adalah *Character*. Karena Tujuan dari penerapan analisis karakter, yaitu untuk mengetahui iktikad baik dan

tanggung jawab dari anggota dalam melakukan pengembalian pembiayaan atau angsuran tiap bulannya.

B. Saran.

1. Untuk KJKS BMT Walisongo Semarang dalam menganalisis kelayakan pembiayaan dengan analisis 5C harus selalu diterapkan dengan lebih serius dan analisis 5C ini bisa dijadikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan agar dapat meminimalisir adanya pembiayaan yang bermasalah.
2. Untuk Akademik, dari hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan seperti semestinya dan semoga Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi bagi semua yang membutuhkan untuk bahan rujukan.

C. Penutup.

Akhirnya peneliti memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang tidak pernah putus memberikan kenikmatannya hingga pada akhirnya telah menghantarkan peneliti kepada penghujung penelitian ini. Peneliti menyadari dari setiap kekurangan serta kekeliruan yang terdapat di dalam penelitian ini untuk para pembaca, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan sebagaimana mestinya. Namun dengan karya ini semoga dapat membantu para pembaca untuk keberlanjutan mempelajari ilmu pengetahuan dalam dimensi lembaga keuangan syari'ah serta dapat dijadikan acuan dan pembelajaran serta bahan evaluasi bagi semua pihak terkait. Maka dari itu peneliti membuka pintu selebar-lebarnya kepada pembaca atas kritik dan sarannya demi terwujudnya karya yang lebih baik lagi.